

PENGETAHUAN DAN PERAN IBU DALAM PENGENALAN SISTEM REPRODUKSI SEJAK DINI PADA ANAK USIA PRASEKOLAH (3-5 TAHUN) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BERINGIN RAYA KOTA BENGKULU

KNOWLEDGE AND ROLE OF MOTHERS IN THE INTRODUCTION TO REPRODUCTIVE SYSTEM EARLY TO PRESCHOOLER (3-5 YEARS) BERINGIN RAYA HEALTH CENTER NURSING IN BENGKULU CITY

NETI HERAWATI

UPTD PUSKESMAS PERAWATAN BERINGIN RAYA KOTA BENGKULU

ALAMAT: JL. BUDI UTOMO NO. 05 RT IV UNIB DEPAN , KEC. MUARA

BANGKA HULU. KOTA BENGKULU KODE POS. 38121

Email: herawatineti84@gmail.com/085379366644

ABSTRAK

Maraknya kasus pelecehan seksual anak di Indonesia menjadi yang paling mengkhawatirkan saat ini, hal ini disebabkan oleh kurangnya orang tua mengenalkan sistem reproduksi kepada anak sejak dini karena dianggap sebagai tabu, orang tua hanya mengenalkan nama bagian tubuh non genital.. Di Kota Bengkulu penganiayaan seksual terhadap anak setiap tahun meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan peran ibu dalam pengenalan sistem reproduksi dini pada anak usia prasekolah (3-5 tahun) di Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan metode cross sectional rancangan.. Populasi penelitian ini adalah ibu-ibu yang memiliki anak prasekolah (3-5 tahun) di Puskesmas Betungan Kota Bengkulu. Teknik sampling yang digunakan adalah proporsional random sampling dengan analisis data menggunakan univariat dan bivariat. Hasil penelitian analisis univariat diperoleh sebagian besar responden (56,0%) memiliki pengetahuan kurang tentang sistem reproduksi, mayoritas responden (72,0%) memiliki peran kurang baik , dan mayoritas responden (70,30%) kurang dalam memberikan pengakuan terhadap sistem reproduksi mereka dan hasil tes statictik nilai chi-square dari nilai ρ pengetahuan yang diperoleh 0,047 dan nilai ρ nilai yang diperoleh nilai 0,021. Diharapkan kepada guru di taman kanak-kanak untuk memberikan pendidikan tentang reproduksi pada anak-anak dan ibu-ibu siswa untuk memperkenalkan organ reproduksi.

Kata Kunci : Peran Ibu, Sistem Reproduksi, Anak Prasekolah

ABSTRACT

Rampant cases of child sexual abuse in Indonesia to be the most worrying at this time, this was due to the lack of parents in introducing reproductive system to children early because it was considered as taboo, parents only introduces the name of non genital parts of the body. In the city of Bengkulu sexual abuse of children each year increase. This study aimed to know the relationship between knowledge and the role of mothers in the introduction of the reproductive system early at the age of preschool children (3-5 years) in Beringin Raya Health Center. This study used a descriptive analytic method with cross sectional rancangan. The population of

this study were mothers of preschool children (3-5 years) in Beringi Raya Health Center Bengkulu City. The sampling technique used was proportional random sampling with data analysis using univariate and bivariate. Univariate analysis research results obtained over the majority of respondents (56.0%) had less knowledge about the reproductive system, the majority of respondents (72.0%) had less good role, and the majority of respondents (70.30%) were less in giving recognition to their reproductive system and test results statistik chi-square value of p value of knowledge gained 0,047 and the role p values obtained value of 0.021. Expected to teachers in kindergartens to provide education about reproduction on children and mothers of students to introduce the reproductive organs.

Keywords: Mother Role, Reproductive System, Preschooler

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization*, kesehatan reproduksi adalah kesehatan yang sempurna baik fisik, mental, sosial, dan lingkungan serta bukan semata-mata terbebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya (Noviana, 2014).

Memberikan pengenalan sistem reproduksi untuk anak merupakan tanggung jawab orang tua. Namun sebelum memberikan pengenalan, orang tua juga harus memiliki bekal yang cukup. Pengenalan sistem reproduksi yang dapat diberikan orang tua kepada anak usia dini selain memperkenalkan jenis kelamin yaitu, mengajarkan kepada anak mengenai area “privasi” sebelum anak masuk sekolah (Kliegman, 2011).

Usia Taman Kanak-Kanak adalah usia keemasan atau dengan istilah lain Golden Age, adalah masa-masa penting dimana peran orang tua dan lingkungan sekitarnya sangatlah mendukung untuk membentuk kehidupan anak selanjutnya. Pengenalan sistem reproduksi sering dianggap tabu untuk dibicarakan sejak dini (usia 3-6 tahun) apalagi untuk mengajarkannya kepada anak. Anggapan yang demikian tak jarang orang tua mengalihkan pembicaraan, kadang mereka membentak dan melarang anak dalam berperilaku dan bertanya terkait masalah reproduksi (Lestari dan Prasetyo, 2014).

Maraknya kasus pelecehan seksual yang terjadi pada anak di Indonesia menjadi hal yang paling memprihatinkan saat ini. Komisi

nasional perlindungan anak (KOMNAS PA) melaporkan bahwa tahun 2015 terdapat 1728 atau 42% kasus kekerasan tindakan seksual pada anak, tahun 2016 terdapat 2700 atau 52% dan tahun 2015 terdapat 3.339 atau 58 % kasus kekerasan seksual pada anak. (BKKBN, 2017).

Di Bengkulu sejak 2014 hingga 2016 kasus kekerasan seksual terhadap anak terus mengalami kenaikan, pada 2014 terdapat 329 kasus, 2012 terdapat 746 kasus, tahun 2015 terdapat 590 kasus dan 2016 sebanyak 782. (KPAI, 2017).

Pengetahuan seseorang sangatlah mempengaruhi peran seseorang untuk melakukan suatu hal. Orang yang tahu tentang pentingnya pengenalan sistem reproduksi sejak dini kepada anaknya, akan memberi pengenalan kepada anaknya. Begitu juga sebaliknya, orang yang tidak tahu pentingnya pengenalan sistem reproduksi sejak dini tidak akan memberikan pengenalan kepada anaknya (Notoatmodjo, 2010).

BAHAN DAN METODE

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui penyebaran kuisisioner langsung pada responden di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya.

HASIL

TK Tunas Harapan adalah sekolah swasta yang berdiri pada tahun 1985 dengan

bangunan sekolah milik sendiri dimana kegiatan belajar dilaksanakan pada pagi hari berada di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya. Adapun visi misi adalah :“*Terwujudnya Generasi Yang Berilmu Pengetahuan Dilandasi Imtaq* “ Misi : menanam nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa, mendidik anak-anak secara optimal sesuai kemampuan anak, menanamkan budaya disiplin dan mandiri, menyiapkan anak didik kejenjang pendidikan dasar sesuai tahapan perkembangan anak

Data yang telah diperoleh dari penelitian kemudian dikelompokkan dan ditabulasi sesuai dengan keperluan peneliti. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan dan analisis data. Hasil penelitian disajikan dalam analisis univariat dari setiap variable independen dan dependen. Penyajian dilanjutkan dengan hasil analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variable dependen. Dengan hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan dan Peran Ibu Dalam Pengenalan Sistem Reproduksi Sejak Dini Pada Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya

No	Variabel	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Pengetahuan		
	Kurang	28	56,0
	Cukup	16	32,0
	Baik	6	12,0
	Jumlah	50	100 (%)
2	Peran		
	Kurang baik	36	72,0
	Baik	14	28,0
	Jumlah	50	100 (%)
3	Pengenalan		
	Kurang baik	35	70,0
	Baik	15	30,0
	Jumlah	50	100 (%)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa lebih dari sebagian responden (56,0%)

mempunyai tingkat pengetahuan kurang mengenai sistem reproduksi, sebagian besar dari responden (72,0%) mempunyai peran kurang baik, dan sebagian besar dari responden (70,30%) kurang dalam memberikan pengenalan sistem reproduksi kepada anaknya.

Tabel 2 Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pengenalan Sistem Reproduksi Sejak Dini Pada Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya.

Variabel Pengetahuan	Pengenalan sistem reproduksi				Total	p value	
	Kurang baik		Baik				
	f	%	f	%			F
Kurang	15	53.6	13	46.4	28	100	0,047
Cukup	14	87,5	2	12.5	16	100	
Baik	5	83.3	1	16,7	6	100	
				%			
Total	34	68,0	16	32,0	50	100,0	
				%		%	

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2 dari 50 responden terdapat 28 responden yang memiliki pengetahuan kurang, 13 orang responden (46.4%) baik dalam pengenalan sistem reproduksi, dari 16 responden yang memiliki pengetahuan cukup, 2 orang responden (12.5%) baik dalam pengenalan sistem reproduksi, dari 6 responden yang memiliki pengetahuan baik, 1 orang responden (16.7%) baik dalam pengenalan sistem reproduksi.

Hasil uji statistik chi-square (*pearson chi square*) didapatkan nilai $p \text{ value} = 0,047 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan pengenalan sistem reproduksi sejak dini pada anak usia prasekolah (3-5 tahun) di TK Tunas Harapan Tahun 2016.

Tabel 3 Hubungan Peran Ibu Dengan Pengenalan Sistem Reproduksi Sejak Dini Pada Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya.

Variabel	Pengenalan sistem reproduksi				Total		p value
	Kurang baik		Baik				
	f	%	f	%	F	%	
Kurang baik	21	60,0	14	40,0	35	100	0,021
Baik	14	90,3	1	6,7	15	100	
Total	35	70,0	15	30,0	50	100%	

Hasil analisis pada tabel 5.3. dari 50 responden terdapat 35 responden yang memiliki peran kurang baik, 14 orang responden (40,0%) baik dalam pengenalan sistem reproduksi, dan dari 15 responden yang memiliki pengetahuan baik, 1 orang responden (6,7%) baik dalam pengenalan sistem reproduksi.

Hasil uji statistik chi-square (*Fisher's Exact Test*) didapatkan nilai $p \text{ value} = 0,021 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan signifikan antara peran dengan pengenalan sistem reproduksi sejak dini pada anak usia prasekolah (3-5 tahun) di TK Tunas Harapan Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 50 responden terdapat 28 (56,0%) responden berpengetahuan kurang, 16 (32,0%) responden berpengetahuan cukup dan 6 (12,0%) responden berpengetahuan baik. Dapat disimpulkan bahwa lebih dari sebagian (56,0%) ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Bengkulu mempunyai tingkat pengetahuan kurang mengenai pengenalan sistem reproduksi pada anak prasekolah. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 50 responden terdapat 36 orang (72,0%) mempunyai peran kurang baik dan 14 orang (28,0%) mempunyai peran baik. Hasil uji statistik chi-square (*pearson chi square*) didapatkan nilai $p \text{ value} = 0,047 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan pengenalan sistem reproduksi sejak dini pada anak usia prasekolah (3-5 tahun) di TK Tunas Harapan Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya. Dapat disimpulkan bahwa sebagian

besar (72,0%)

ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Bengkulu mempunyai peran yang kurang baik dalam memberikan pengenalan sistem reproduksi pada anak usia prasekolah. Hal ini menunjukkan bahwa ibu kurang berperan dalam memberikan pengenalan sistem reproduksi pada anaknya sejak dini. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 50 responden terdapat 35 responden yang memiliki peran kurang baik, 14 orang responden (40,0%) baik dalam pengenalan sistem reproduksi, dan dari 15 responden yang memiliki pengetahuan baik, 1 orang responden (6,7%) baik dalam pengenalan sistem reproduksi. Hasil uji statistik chi-square (*Fisher's Exact Test*) didapatkan nilai $p \text{ value} = 0,021 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan ada hubungan signifikan antara peran dengan pengenalan sistem reproduksi sejak dini pada anak usia prasekolah (3-5 tahun) di TK Tunas Harapan Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dan peran ibu dalam pengenalan sistem reproduksi sejak dini pada anak usia prasekolah (3-5 tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lebih dari sebagian dari responden mempunyai tingkat pengetahuan kurang mengenai sistem reproduksi.
2. Sebagian besar dari responden mempunyai peran kurang baik dalam memberikan pengenalan sistem reproduksi sejak usia prasekolah.
3. Sebagian besar dari responden tidak memberikan pengenalan sejak usia prasekolah.
4. Ada hubungan pengetahuan ibu tentang sistem reproduksi dengan pengenalan sistem reproduksi sejak dini pada anak usia prasekolah (3-5 tahun) di TK Tunas Harapan Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya

5. Ada hubungan peran ibu dengan pengenalan sistem reproduksi sejak dini pada anak usia prasekolah (3-5 tahun) di TK Tunas Harapan Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya.

SARAN

1. Bagi Peneliti lain

Diharapkan pada peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya pengetahuan seperti pendidikan, keyakinan, kepercayaan, fasilitas kesehatan, peran petugas kesehatan, dan lain-lain dengan memperbanyak sampel dan menggunakan data secara observasi sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

2. Bagi Orang tua

Menambah wawasan dan informasi mengenai pentingnya pengenalan sistem reproduksi sejak dini bagi anak.

3. Bagi Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya Bengkulu

Hendaknya TK Tunas Harapan Wilayah Kerja Puskesmas Beringin Raya memberikan pengarahan kepada orang tua mengenai pengetahuan ibu untuk memberikan pengenalan sistem reproduksi harus diberikan sejak dini sehingga orang tua dapat menjadi peran utama sebagai pendidik dalam pendidikan reproduksi.

4. Bagi Stikes Dehasen Bengkulu

Hendaknya hasil penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah sehingga dapat dijadikan literatur dalam pengembangan pengetahuan untuk meningkatkan mutu pendidikan, serta diharapkan kepada institusi dapat ikut andil dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam bidang kesehatan khususnya dalam peningkatan pengetahuan dan peran ibu dalam pengenalan sistem reproduksi kepada anak sejak dini.

5. Bagi Perawat

Perawat bekerjasama dengan tenaga pendidik menjadi pembimbing bagi orang tua maupun anak dalam menghadapi masalah mengenai pengenalan sistem reproduksi sejak dini pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- BKKBN. 2016. "Kasus Pelecehan Seksual Pada Anak". <http://dkijakarta.bkkbn.go.id>. Di akses tanggal 25 November 2015.
- Kliegman, 2011. Robert M. Nelson Textbook Of Pediatrics 19Th Edition. United States Of America: Saunders
- KPAI, 2015. Tempat Rwan Pelecehan Seksual Terhadap Anak. <http://kupasbengkulu.com>. Di Akses tanggal 8 November 2015
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan, Jakarta* : PT Rineka Cipta.
- Noviana, 2007. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika